

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1 Kesimpulan**

Didapatkan dari penjelasan sebelumnya dapat dihasilkan bahwa penggambaran homoseksual kulit hitam pada video musik Symphony milik Clean Bandit dengan Zara Larsson ini jauh berbeda dari yang digambarkan oleh media biasanya. Di kebanyakan media homoseksual seringkali digambarkan dengan vulgar, sensual, serta erotis. Namun tidak dengan video musik Symphony ini yang dimana homoseksual kulit hitam digambarkan secara normal seperti pasangan kekasih heteroseksual yang mengalami perpisahan maut sehingga salah satu dari mereka meninggal dunia.

Romansa dan keintiman didapatkan dari penggambaran romansa homoseksual yang meruntuhkan stereotip homoseksual lekat dengan konotasi negatif seperti narkoba, vulgar, kekerasan seksual, hingga lekat dengan obat-obatan terlarang. Homoseksual kulit hitam dalam video musik Symphony ini berhasil digambarkan dengan baik dan jalan cerita yang menarik dimana penulis bisa ikut merasakan kedekatan yang dibangun di dalamnya.

#### **IV.2 Saran**

##### **IV.2.1 Saran Akademis**

Dalam penelitian ini hanya sebatas seperti apa penggambaran homoseksual kulit hitam terjadi dalam video musik yang menggunakan metode milik Peirce, sehingga belum menggunakan metode lainnya. Disarankan untuk peneliti agar menggunakan metode lainnya karena metode yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda pula. Oleh karena itu memungkinan peneliti yang melanjutkan akan menemukan sebuah temuan baru dalam analisisnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### **BUKU**

- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2019). *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Barker, C. (2020). *Cultural Studies : Teori dan Praktik*. Sidorejo: Kreasi Wacana.
- Battle, J., Pastrana, A., & Harris, A. (2017). *An Examination of Black LGBT Populations Across the United States*. New York.
- DeVito, J. (2016). *The Interpersonal Communication Book (14th ed.)*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Donnelly, R. (2019). *Ryann Donnelly - Justify My Love\_ Sex, Subversion, and Music Video-Repeater (2019)*.
- Griffin, F. H. (2016). *F E E L I N G N O R M A L*. Bloomington.
- Lagopulos, A. P. 1939-, Mpoklunt-Lagopulu, K. 1948-, & De Gruyter Mouton. (2021). *Theory and methodology of semiotics the tradition of Ferdinand de Saussure*. Berlin: Walter de Gruyter.
- Mochammad Irfan, & Wulung Wira Mahendra. (2010). *MEDIA/IMPACT: Pengantar Media Massa*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morrow, W. H. K. B. (2015). Wendy Hilton-Morrow and Kathleen Battles (eds.) - *Sexual Identities and the Media\_ An Introduction-Routledge (2015)*. New York: Routledge.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sri Moerdijati. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Turrow, J. (2017). *Joseph Turrow - Media Today\_ Mass Communication in a Converging World-Routledge (2017)*. New York: Erica Wetter.
- Vernallis, C. (2004). *EXPERIENCING MUSIC VIDEO*. New York: Columbia University Press.
- Vernallis, C. (2013). *Unruly media: YouTube, music video, and the new digital*

cinema. In *Choice Reviews Online*. New York: Oxford University Press.  
<https://doi.org/10.5860/choice.51-4342>

**JURNAL**

- Dese, T. A. (2013). JURNAL E-KOMUNIKASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA, SURABAYA. 2–13.
- Fatmawati. (2016). IDENTITAS GAYKULIT HITAM DI AMERIKA SERIKAT DALAM FILM MOONLIGHT(SINTA 4). 17–31.
- Kaya, J. B., Komunikasi, I., Kristen, U., & Surabaya, P. (2016). JURNAL E-KOMUNIKASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA, SURABAYA Representasi Homoseksual dalam Film The Imitation Game. 2–12. Retrieved from [www.bintang.com](http://www.bintang.com)
- Lieggiana Agnes, L., & Loisa, R. (2018). Ladya Lieggiana Agnes, Riris Loisa: Representasi Gay Melalui Penggunaan Warna (Analisis Semiotika Video Klip Color Mnek) Representasi Gay Melalui Penggunaan Warna (Analisis Semiotika Video Klip Color Mnek). 417–425. Retrieved from [www.billboard.com](http://www.billboard.com)
- Ophilia Papilaya, J. (2016). Transgender (LGBT), dan Keadilan Sosial Jeanete Ophilia Papilaya. 25–34.
- Romys Binekasri. (2014). ANALISIS SEMIOTIKA HOMOSEKSUAL PRIA PADA FILM ARISAN 2. 90–108.
- Rucirisyanti, L., Panuju, R., & Susilo, D. (2017). REPRESENTASI HOMOSEKSUALITAS DI YOUTUBE: (Studi Semiotika pada Video Pernikahan Sam Tsui). Profetik: Jurnal Komunikasi, 10(2), 13–21. <https://doi.org/10.14421/pjk.v10i2.1363>
- Siti Syamsiyatul Ummah. (2020). Perilaku Muyek: Wujud Representasi Homoseksual di Pesantren(Analisis Ketidakadilan Gender pada Pelaku Lesbian di Kalangan Santri)(SINTA 3). 195–210.
- Susanti, D., & Rosyidi, M. I. (2020). KONSTRUKSI RELASI SEKSUAL LAKI-LAKI DI INDONESIA DALAM FILM (STUDI SEMIOTIKA DALAM FILM ARISAN ! (2003) SUTRADARA NIA DINATA). 65–84.
- Andriadi, M., & Tadris Bahasa Inggris IAIN Bengkulu, [iainbengkulu.ac.id](http://iainbengkulu.ac.id). (2019). “Homoseks Ketemu Tuhan”: Resistensi Kaum Gay dan Pertahanan

Relasi Homoseksualitas dalam Fiksi Populer Indonesia. 253–268.

**ONLINE**

LGBT Support Charity Metro. (2016). Remaja Depresi. Retrieved from  
<http://www.bbc.co.uk/>

Clean Bandit Cheat Codes. (2017). Video Klip Symphony . Youtube. Retrieved  
from [https://www.youtube.com/watch?v=aatr\\_2MstrI](https://www.youtube.com/watch?v=aatr_2MstrI)